

ABSTRAK

Yunita Mohamad. 2014. Hubungan Peran Ibu dalam Pemenuhan Kebutuhan Dasar Anak Dengan Perkembangan Anak Usia Prasekolah Di Tk Aisyiyah Bustanul Atfal 3 Kelurahan Bugis Kecamatan Dumbo Raya Kota Gorontalo. Skripsi, Jurusan Keperawatan, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Dan Keolahragaan, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I, Dr. Sunarto Kadir, Drs, M.Kes. dan Pembimbing II, Andi Mursyidah, S.Kep, Ns. M.Kes.

Perkembangan anak adalah merupakan pola perubahan yang dimulai pada tahapan awal kehidupan dan terus berlanjut seumur hidup. Ibu yang kurang berperan dalam memenuhi kebutuhan dasar anak mempunyai dampak pada perkembangan anak yang kurang baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan peran ibu pada pemenuhan kebutuhan dasar anak dengan perkembangan anak usia prasekolah di TK Aisyiyah bustanul atfal 3.

Desain penelitian saya ini adalah penelitian *Survey Analitik* dengan pendekatan Cross Sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu siswa di TK Aisyiyah Bustanul Atfal 3 dikelurahan Bugis kecamatan Dumbo Raya yaitu 54 siswa. Sampel yang dipilih dengan cara purposive sampling, didapat 40 sampel. Yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah ibu siswa.

Hasil penelitian didapatkan peran ibu dalam pemenuhan kebutuhan dasar anak kurang baik yaitu 47,5% dan peran ibu dalam pemenuhan kebutuhan dasar anak baik yaitu 52,5% sedangkan perkembangan anak usia prasekolah kurang baik 45% dan perkembangan anak usia prasekolah baik 55%. Dengan menggunakan uji *chi square* di dapatkan *p-value* sebesar 0,000 ($\alpha > 0,05$) yang berarti adanya hubungan Peran Ibu dalam Pemenuhan Kebutuhan Dasar Anak Dengan Perkembangan Anak Usia Prasekolah

Saran yaitu petugas kesehatan setempat untuk memberikan informasi lebih kepada masyarakat agar masyarakat mengetahui lebih banyak tentang peran ibu pada pemenuhan kebutuhan dasar anak dengan perkembangan anak usia prasekolah.

Kata kunci: *Peran ibu dalam pemenuhan kebutuhan dasar anak, perkembangan anak usia prasekolah*

I. Pendahuluan

Orang tua adalah komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu, dan merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah yang dapat membentuk sebuah keluarga. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anak untuk siap dalam kehidupan bermasyarakat (John, 2008).

Peran ibu dalam pemenuhan kebutuhan dasar anak yaitu kebutuhan asih dalam pemenuhan kebutuhan fisik meliputi, memberikan kasih sayang, perhatian, rasa aman, kehangatan kepada keluarga sehingga mereka tumbuh dan berkembang sesuai usia dan kebutuhannya. Kebutuhan asuh dalam pemenuhan kebutuhan emosi atau kasih sayang meliputi memenuhi kebutuhan pemeliharaan dan perawatan anak agar kesehatannya terpelihara, sehingga diharapkan mereka menjadi anak-anak yang

sehat baik fisik, mental, sosial dan spiritual. Kebutuhan asah dalam pemenuhan stimulasi mental meliputi memenuhi kebutuhan pendidikan anak, kecerdasan anak, kemandirian anak, keterampilan anak, dan kreativitas anak sehingga menjadi anak yang mandiri dalam mempersiapkan masa depan (Anime, 2011).

Hubungan peran ibu dalam pemenuhan kebutuhan dasar anak adalah ibu memberikan stimulus atau rangsangan seperti ibu mengajak berbicara anak, ibu mengajarkan anak untuk memegang pensil kemudian menggambar dan menulis. Ibu juga memfasilitasi untuk perkembangan anaknya seperti, membelikan buku gambar, pensil, pensil warna, mainan huruf, gambar angka, gambar binatang dan lain-lain. Stimulasi paling banyak didapatkan dari lingkungan terdekat anak. Keluarga atau orang tua, khususnya ibu, merupakan lingkungan yang pertama dan utama bagi seorang anak (Lucy, 2009).

Berdasarkan pengambilan data awal yang dilakukan pada tanggal 20 November 2013 di TK Aisyiyah Bustanul Atfal 3 Kelurahan Bugis Kecamatan Dumbo Raya Kota Gorontalo didapatkan jumlah data siswa yaitu 54 siswa dan peneliti mendapat tiga orang tua siswa yang diwawancarai di dalam sekolah. Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan belum semua ibu dan termasuk tiga orang tua siswa ini yang belum memenuhi kebutuhan dasar anaknya karena ibu S masih kurang memberikan kasih sayang seperti ibu S belum membelikan anak sepatu karena ibu mengatakan belum punya waktu untuk membeli sepatu anak, kurang perhatian contoh ibu R tidak menegur anaknya untuk jajan sembarangan diluar sekolah seperti membeli makanan seperti mie instan dan minuman yang diinginkan, berperilaku kurang baik terhadap anak seperti ibu E memarahi anak ketika disuruh ibu E untuk belajar dan perawatan bagi si anak

kesekolah dimana anak tersebut masih terlihat kurang diperhatikan oleh ibunya kalau berada di sekolah seperti anak memakai baju kurang rapih kalau disekolah, dan ibu mengatakan belum mengajarkan anak tentang agama contoh shalat dan mengaji.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul *“Hubungan Peran Ibu Dalam Pemenuhan Kebutuhan Dasar Anak dengan Perkembangan Anak Usia Prasekolah di TK Aisyiyah Bustanul Atfal 3 Kelurahan Bugis Kecamatan Dumbo Raya Kota Gorontalo”*.

2. Metode Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah *survey analitik* yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengungkapkan hubungan korelatif antara dua variabel, dengan pendekatan *Cross Sectional* yaitu suatu jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan variabel dependen hanya satu kali (Nursalam, 2008). Metode yang digunakan untuk memperoleh data tersebut dengan teknik observasi dan kuesioner berdasarkan data pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti. Populasi dan sampel adalah seluruh orang tua siswa yaitu ibu yang mempunyai anak yang berumur 3-6 tahun yang ada di TK Aisyiyah Bustnul Atfal 3 (ABA 3) di Kelurahan Bugis Kecamatan Dumbo Raya Kota Gorontalo sebanyak 54 siswa. Tehnik analisa data digunakan adalah Univariat dan Bivariat.

3. Hasil penelitian

3.1 Gambaran Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini distribusi variabel responden yang diambil adalah gambaran sampel yang antara lain: Umur, Pendidikan, dan Pekerjaan.

3.1.1 Umur Ibu

Tabel 3.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur ibu siswa di TK Aisyiyah Bustanul Atfal 3 di Kelurahan Bugis Kecamatan Dumbo Raya Kota Gorontalo

Umur Ibu	Jumlah	Persen (%)
26 - 30	21	52,5
31 – 35	19	47,5
Total	40	100.0

Sumber : Data Primer, 2014

Berdasarkan tabel 3.1 diatas dapat diketahui bahwa umur responden terbanyak adalah pada umur 26-30 tahun, sebanyak 21 ibu (52,5%). Sedangkan usia 31-35 tahun sebanyak 19 ibu (47,5%).

3.1.2 Pekerjaan

Tabel 3.2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pekerjaan di TK Aisyiyah Bustanul Atfal 3 di Kelurahan Bugis Kecamatan Dumbo Raya Kota Gorontalo

Pekerjaan	Jumlah	Persen (%)
IRT	25	62,5
Pedagang	7	17,5
PNS	8	20,0
Total	40	100.0

Sumber : Data Primer, 2014

Berdasarkan tabel 3.2 menunjukkan bahwa responden yang bekerja sebagai IRT sebanyak 25 responden (62,5%), bekerja sebagai pedagang sebanyak 7 responden (17,5%), dan yang bekerja sebagai PNS sebanyak 8 responden (20,0%).

3.1.3 Pendidikan

Tabel 3.3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan di TK Aisyiyah Bustanul Atfal 3 di Kelurahan Bugis Kecamatan Dumbo Raya Kota Gorontalo

Pendidikan	Jumlah	%
SD	4	10,0
SMP	10	25,0
SMA	18	45,0
Perguruan Tinggi	8	20,0
Total	40	100

Sumber : Data Primer, 2014

Berdasarkan tabel 3.3 menunjukkan bahwa responden dengan tingkat pendidikan terakhir SD sebanyak 4 responden (10,0%), SMP sebanyak 10 responden (25,0%), SMA sebanyak 18 responden (45,0%), perguruan tinggi sebanyak 8 responden (20,0%).

3.2 Hasil Analisis Univariat

3.2.4 Peran Ibu Dalam Pemenuhan Kebutuhan Dasar Anak

Dalam penelitian ini analisis univariat variabel responden yang diambil adalah gambaran sampel yang antara lain: Peran Ibu Dalam Pemenuhan Kebutuhan Dasar Anak dengan Perkembangan Anak Usia Prasekolah.

Tabel 3.4 Distribusi frekuensi responden berdasarkan Peran Ibu Dalam Pemenuhan Kebutuhan Dasar Anak di TK Aisyiyah Bustanul Atfal 3 di Kelurahan Bugis Kecamatan Dumbo Raya Kota Gorontalo

Peran Ibu Dalam Pemenuhan Kebutuhan Dasar Anak	Jumlah	Persen (%)
Baik	21	52,5
Kurang Baik	19	47,5
Total	40	100.0

Sumber : Data Primer, 2014

Berdasarkan tabel 3.4 menunjukkan bahwa responden yang memiliki peran ibu dalam pemenuhan kebutuhan dasar anak baik sebanyak 21 responden (52,5%) dan responden yang memiliki peran ibu dalam pemenuhan kebutuhan dasar anak kurang baik sebanyak 19 responden (47,5%).

Tabel 3.5 Distribusi frekuensi responden berdasarkan Perkembangan Anak Usia Prasekolah di TK Aisyiyah Bustanul Atfal 3 di Kelurahan Bugis Kecamatan Dumbo Raya Kota Gorontalo

Perkembangan Anak Usia Prasekolah	Jumlah	Persen (%)
Baik	22	55,0
Kurang Baik	18	45,0
Total	40	100.0

Sumber : Data Primer, 2014

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa responden yang memiliki Perkembangan Anak Usia Prasekolah baik sebanyak 22 responden (55,0%) dan responden yang memiliki Perkembangan Anak Usia Prasekolah kurang baik sebanyak 18 responden (45,0%).

3.3 Hasil Analisis Bivariat

Tabel 3.6 Hubungan Peran Ibu Dalam Pemenuhan Kebutuhan Dasar Anak Dengan Perkembangan Anak Usia Prasekolah di TK Aisyiyah Bustanul Atfal di Kelurahan Bugis Kecamatan Dumbo Raya Kota Gorontalo

Peran Ibu Dalam Pemenuhan Kebutuhan Dasar Anak	Perkembangan Anak Usia Prasekolah			Total		
	Baik		Kurang Baik			
	N	%	N	%	N	%
Baik	12	30	9	22,5	21	52,5
Kurang Baik	10	25	9	22,5	19	47,5
Total	22	55	18	45	40	100.0

Sumber : Data Primer, 2014

Berdasarkan Tabel 3.6 menunjukkan bahwa responden yang memiliki peran ibu dalam pemenuhan kebutuhan dasar anak baik sebanyak 21 responden (52,5%) dan yang memiliki perkembangan anak usia prasekolah baik sebanyak 12 responden (30%) dan perkembangan anak usia prasekolah kurang baik sebanyak 9 responden (22,5%) serta 19 (47,5%)

responden dengan pemenuhan kebutuhan dasar anak kurang baik. Ada 10 (25%) responden dengan perkembangan anak usia prasekolah baik dan perkembangan anak usia prasekolah kurang baik ada 9 (22,5) responden. Dari hasil uji Chi-square di atas diperoleh nilai $p = 0,021$ dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan nilai $p < \alpha$, ini berarti H_a diterima atau ada hubungan peran ibu dalam pemenuhan kebutuhan dasar anak usia prasekolah dengan perkembangan anak usia prasekolah.

Pembahasan

1. Peran Ibu Dalam Pemenuhan Kebutuhan Dasar Anak

Berdasarkan data pada tabel 3.4 bahwa sebagian besar ibu mempunyai peran yang baik dalam hal pemenuhan kebutuhan dasar anak sebanyak 21 responden (52,5%) dimana ada 12 responden (30%) pemenuhan kebutuhan dasar anak baik karena ibu berperan baik bagi kebutuhan anak

contohnya ibu dirumah sudah melatih anaknya untuk makan sendiri tanpa bantuan orang lain sedangkan 9 responden (22,5%) pemenuhan kebutuhan dasar anak kurang baik karena anak di rumah masih disuapi oleh ibunya kalau lagi makan, sedangkan ibu yang mempunyai sedangkan ibu yang mempunyai peran yang kurang baik sebanyak 19 responden (47,5%). dalam pemenuhan kebutuhan dasar anak, peran ibu yang kurang baik contohnya ibu sudah mengajarkan anaknya cara membaca dan menulis yang benar tetapi anaknya pula masih kurang tepat membaca karena anak membaca masih satu atau dua kata tapi bacaannya pelan. Menurut asumsi peneliti bahwa faktor yang menyebabkan pemenuhan kebutuhan dasar anak adalah peran ibu yang tidak baik, seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa peran ibu sangatlah dibutuhkan oleh seorang anak dalam pemenuhan kebutuhan dasar anak, sehingga pemenuhan kebutuhan anak sangat

baik, kemudian yang kedua adalah pola makan atau frekuensi makan anak yang tidak teratur.

Menurut Anime (2011), peran ibu dalam pemenuhan kebutuhan dasar anak yaitu kebutuhan asih dalam pemenuhan kebutuhan fisik meliputi, memberikan kasih sayang, perhatian, dan rasa aman. Kebutuhan asuh dalam pemenuhan kebutuhan emosi atau kasih sayang. Kebutuhan asah dalam pemenuhan stimulasi mental meliputi memenuhi kebutuhan pendidikan anak. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tutu April pada (2008) didapatkan bahwa ada 39 anak (23%) yang masih ditunggu (asih), ingin menang sendiri (asuh) 19 anak (12%), mengerjakan tugas yang diberikan 54 anak (34%), tidak mau bermain dengan temannya 26 anak (16%), dan (asah) mau mengikuti semua kegiatan 109 anak (68%).

II. Perkembangan Anak Usia Prasekolah

Berdasarkan data pada tabel 3.5 bahwa sebagian besar ibu mempunyai perkembangan yang baik dalam hal perkembangan anak usia prasekolah sebanyak 22 (55,0%) responden dan ada juga ibu mempunyai peran yang kurang baik dalam perkembangan anak usia prasekolah sebanyak 18 (45%) responden, maka peneliti berasumsi bahwa perkembangan yang baik dalam perkembangan anak usia prasekolah contohnya anak usia prasekolah sudah mampu mengenali gambar misalnya gambar hewan dan anak sudah mampu mengenali benda yang ada disekitarnya misalnya sapu. Sedangkan perkembangan yang kurang baik dalam perkembangan anak usia prasekolah contohnya anak belum mampu menangkap pelajaran yang diterima didalam kelas karena anak tersebut masih kurang diperhatikan oleh orang tuanya terutama ibu.

Perkembangan anak usia prasekolah anak sudah mulai mampu mengembangkan

kreativitasnya dan sosialisasi sehingga sangat diperlukan permainan yang dapat mengembangkan kemampuan menyamakan dan membedakan, kemampuan berbahasa, mengembangkan kecerdasan, menumbuhkan sportifitas, memperkenalkan pengertian yang bersifat ilmu pengetahuan, memperkenalkan suasana kompetensi, gotong-royong, mengembangkan koordinasi motorik, mengembangkan dalam mengontrol emosi, motorik kasar dan halus. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ayu Thabita (2011) perkembangan motorik halusnya anak usia prasekolah di TK Baptis Setia Bakti Kediri (88%) sudah tercapai sedangkan yang belum tercapai (12,5%). Perkembangan motorik kasar anak usia prasekolah di TK Baptis Setia Bakti Kediri (83%).

III. Hubungan Peran Ibu Dalam Pemenuhan Kebutuhan Dasar Anak Dengan Perkembangan Anak Usia Prasekolah

Berdasarkan hasil analisa data yang telah dilakukan dengan hasil uji *Chi-square* diatas diperoleh nilai $p = 0,000$ dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan nilai $p < \alpha$, ini berarti H_0 diterima atau ada hubungan peran ibu dalam pemenuhan kebutuhan dasar anak dengan perkembangan anak usia prasekolah di TK Aisyiyah Bustanul Atfal 3 Kelurahan Bugis Kecamatan Dumbo Raya.

Menurut Suriadi (2010) hubungan peran ibu dalam pemenuhan kebutuhan dasar anak dengan perkembangan anak usia prasekolah mempunyai hubungan yang bermakna dimana peran ibu dalam lingkungan keluarga sangat berarti karena seorang ibu yang paling dekat dengan anak-anak disamping itu juga ibu bisa melihat kebutuhan yang baik buat anak-anak dan

bisa untuk perkembangan bagi si anak supaya anak tersebut sehat.

Berdasarkan tabel 3.6 sebagian besar responden peran ibu dalam pemenuhan kebutuhan dasar anak di Kelurahan Bugis sebanyak 21 responden (52,5%). Dimana ada 12 responden (30,0%) pemenuhan kebutuhan dasar anak baik karena ibu sangat berperan baik bagi kebutuhan anak contohnya ibu dirumah sudah melatih anaknya untuk makan sendiri tanpa bantuan orang lain dan anak juga sudah mampu bersosialisai (bermain) dengan teman-temanya, sedangkan 9 responden (22,5%) pemenuhan kebutuhan dasar anak kurang baik karena ibu sudah mengajarkan anaknya cara membaca dan menulis yang benar tetapi anaknya pula masih kurang tepat membaca. Sedangkan perkembangan anak usia prasekolah di TK Aisyiyah Bustanul Atfal 3 di Kelurahan Bugis sebanyak 19 responden (47,5%). Dimana ada 10 responden (25,0%) perkembangan anak usia prasekolah baik

contohnya anak sudah mampu menangkap pelajaran yang diterima didalam kelas, Sedangkan 9 responden (22,5%) perkembangan anak usia prasekolah kurang baik contohnya anak belum mampu menghitung angka 1-10 dan belum bisa mengenali gambar contohnya mengenali gambar hewan.

Berdasarkan penelitian yang telah dijelaskan peneliti dapat menyimpulkan bahwa peran ibu dalam pemenuhan kebutuhan dasar anak dengan perkembangan anak usia prasekolah semakin baik peran ibu dalam pemenuhan kebutuhan dasar anak maka semakin meningkat perkembangan anak usia prasekolah.

Kesimpulan dan Saran

1.1 Simpulan

Dari hasil penelitian tentang Hubungan Peran Ibu Dalam Pemenuhan Kebutuhan Dasar Anak dengan Perkembangan Anak Usia Prasekolah di TK Aisyiyah Bustanul Atfal 3 Di kelurahan Bugis Kecamatan

Dumbo Raya yang dilaksanakan dari bulan mei sampai juni dengan jumlah sampel sebanyak 40 responden, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian sebanyak 40 responden di dapatkan ibu yang memiliki peran ibu dalam pemenuhan kebutuhan dasar anak yang baik sebanyak 22 responden (55%) dan peran ibu dalam pemenuhan kebutuhan dasar anak yang kurang baik sebanyak 18 responden (45%).
2. Dari hasil penelitian sebanyak 40 responden didapatkan ibu yang memiliki perkembangan anak usia prasekolah yang baik sebanyak 24 (60%) dan perkembangan anak usia prasekolah yang kurang baik sebanyak 16 (40%).
3. Ada Hubungan Peran Ibu Dalam Pemenuhan Kebutuhan Dasar Anak dengan Perkembangan Anak Usia Prasekolah di TK Aisyiyah Bustanul

Atfal 3 Di kelurahan Bugis Kecamatan Dumbo Raya dengan hasil uji *Chi-square* diatas diperoleh nilai $p = 0,000$ dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

1.2 Saran

1. Diharapkan kepada ibu-ibu dalam pemenuhan kebutuhan dasar anak dengan memperhatikan faktor-faktor pertumbuhan dan perkembangan anak pada usia prasekolah.
2. Kepada ibu-ibu guru di harapkan memperhatikan faktor kebutuhan anak berdasarkan pertumbuhan dan perkembangan anak usia prasekolah.
3. Kepada yayasan khususnya TK Aisyiyah Bustanul Atfal 3 untuk dapat memperhatikan sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran untuk menunjang kebutuhan dasar anak dengan perkembangan anak usia prasekolah untuk mengembangkan kognitif, afektif, dan psikomotorik anak.

Daftar Pustaka

- Arief, Masjoer. 2009. *Kapita Selekta Kedokteran Edisi 3 jilid 2*. Jakarta : Media Aesculapius
- Ayu, Thabita. 2011. *Peran Orang Tua Dalam Perkembangan Motorik Halus, Kasar,*. (http :atauatauwwww..Jtptunimus-gdl-Anime-2133-3)
- Djuwita, E, 2009. *Peran Orang Tua Dalam Menstimulasi Anak*. Jakarta : media conference
- Gunarsa, 2008. *Aspek-aspek Perkembangan*. Bandung : CV. Alfabeta
- Harlimsyah, dkk. 2008. *Perkembangan Usia prasekolah*. (<https://docs.google.com>)
- Heru, Yasril. 2009. *Teknik Sampling Untuk Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta Graha Ilmu.
- Hidayat, Aziz Alimul. 2008. *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak*. Jakarta : Salemba Medika
- John, W, 2008. *Perkembangan Anak*. Jakarta : PT Gelora Aksara Pratama.
- Lucy, Bunda. 2009. *Mendidik sesuai dengan minat dan bakat anak*. Jakarta: PT. Tangga Pustaka
- Moeslichatoen, R, 2004. *Metode Pengajaran Ditaman Kanak-Kanak*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Notoatmodjo, 2010. *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Jakarta : Rineka Cipta

Notoatmodjo, Soekidjo. 2007. *Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip-Prinsip Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nursalam, 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.

Ridwan, 2009. *Teori Perkembangan Pada Masa Pra Sekolah dan Fase Sekolah*. (<http://www.bppaudnibanjarbaru.artikel-paudni161>)

Santoso, 2009. *Peran Ibu Dalam Kebutuhan Dasar Anak*. Jakarta : Salemba Medika

Snawman, Patmonodewo. 2008. *Ciri-ciri Anak Usia Prasekolah*. Jakarta : Rineka Cipta.

Sugiyono, 2008. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : CV. Alfabeta

Suriadi, Rita yuliani. 2010. *Asuhan Keperawatan Pada Anak Edisi 2*. Jakarta: CV. Sagung Seto

Tutu, April. 2008. *Menganalisis Pola Hubungan Orang Tua-Anak dan Keberfungsian Keluarga Dengan Perkembangan Anak Usia Prasekolah*. (<https://docs.google.com>)

Winarsih, 2010. *Hubungan Pola Asuh*. (<http://Angelofluisskripsi.ac.id/>)

